

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Volume lalu lintas total dua arah jam puncak pada Tahun 2014 saat pengambilan contoh uji polutan CO dan NO<sub>2</sub> pada Jalan Pelabuhan Krueng Geukuh adalah sebesar 295 kendaraan/jam, menghasilkan mutu atau konsentrasi polutan CO sebesar 1609,14 µg/Nm<sup>3</sup> dan NO<sub>2</sub> sebesar 8,66 µg/Nm<sup>3</sup>. Nilai konsentrasi tersebut dipengaruhi oleh kecepatan angin 0,1-1,8 m/det. Baku mutu udara ambien nasional untuk polutan CO sebesar 30.000 µg/Nm<sup>3</sup> dan NO<sub>2</sub> sebesar 400 µg/Nm<sup>3</sup>. Secara kuantitatif, mutu polutan CO dan NO<sub>2</sub> pada Jalan tersebut masih berada dibawah baku mutu udara ambien nasional;
- Nilai konsentrasi atau mutu polutan CO dan NO<sub>2</sub> pada Tahun 2015-2024 meningkat akibat pengaruh peningkatan volume lalu lintas pada Jalan Krueng Geukuh. Volume lalu lintas total dua arah jam puncak pada Tahun 2015 diprediksi sebesar 362 kendaraan/jam, diprediksi menghasilkan konsentrasi polutan CO sebesar 128,32 µg/m<sup>3</sup> dan NO<sub>2</sub> sebesar 6,82 µg/m<sup>3</sup>, nilai konsentrasi polutan tersebut dipengaruhi oleh kecepatan angin rata-rata 1,0 m/det dan diprediksi akan menghasilkan konsentrasi polutan CO sebesar 12.83 µg/m<sup>3</sup> dan NO<sub>2</sub> sebesar 0,68 µg/m<sup>3</sup>, ketika nilai konsentrasi polutan tersebut dipengaruhi oleh kecepatan angin rata-rata 10,0 m/det. Sedangkan volume lalu lintas jam puncak pada Tahun 2024 diprediksi sebesar 853 kendaraan/jam, diprediksi menghasilkan konsentrasi polutan CO sebesar 319.71 µg/m<sup>3</sup> dan NO<sub>2</sub> sebesar 16,66 µg/m<sup>3</sup>, nilai konsentrasi polutan tersebut dipengaruhi oleh kecepatan angin rata-rata 1,0 m/det dan menghasilkan konsentrasi polutan CO sebesar 31.97 µg/m<sup>3</sup> dan NO<sub>2</sub> sebesar 1,67 µg/m<sup>3</sup>, ketika nilai konsentrasi polutan tersebut dipengaruhi oleh kecepatan angin rata-rata 10,0 m/det. Secara

kuantitatif, hasil prediksi konsentrasi polutan CO dan NO<sub>2</sub> pada Tahun 2015-2024 pada Jalan tersebut masih berada dibawah baku mutu udara ambien nasional.

## 5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dalam hal ini akan diberikan beberapa saran untuk mengantisipasi terjadinya pencemaran lingkungan di Jalan Pelabuhan Krueng Geukuh, yaitu sebagai berikut :

- Untuk mengantisipasi pencemaran, perlu dilakukan langkah-langkah preventif seperti, menambah penanaman pohon di sepanjang jalan pada kawasan pelabuhan, serta pembatasan dan pelarangan kendaraan yang umur dan kondisi mesinnya sudah tidak layak yang mengakibatkan proses pembakaran bahan bakar tidak sempurna, sehingga meningkatkan polutan gas CO dan NO<sub>2</sub> ke udara ambien.
- Untuk pengembangan ilmu, sebaiknya penelitian ini dilanjutkan dengan menambah jenis polutan yang akan diteliti. Hal ini berguna agar semua polutan yang diterima oleh lingkungan udara ambien dapat diketahui.

